

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pada dunia industri, faktor produktivitas memang menjadi hal yang diutamakan sekarang ini. Namun faktor keselamatan kerja sudah menjadi hal yang sangat diperhatikan. Memperhatikan keselamatan kerja juga menjadi sarana untuk mengapresiasi pekerja sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan secara tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas itu sendiri. Tindakan yang aman pada aktivitas kerja akan meminimalkan gangguan terhadap efisiensi kerja. Pekerja ahli yang bekerja secara aman akan menyediakan *input* yang konstan terhadap produksi barang dan jasa. Meninjau hal tersebut maka diperlukan pengendalian akan kecelakaan kerja, yaitu dengan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012). Langkah awal yang dapat dilakukan dalam mengembangkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah menganalisis potensi bahaya. Analisis potensi bahaya adalah upaya sistematis untuk mengetahui adanya bahaya dalam aktivitas organisasi. Upaya analisis potensi bahaya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan, potensi bahaya apa yang dapat terjadi dan bagaimana terjadinya (Ramli, 2010).

Banyak perusahaan yang berada di Jawa Tengah sudah sadar akan pentingnya analisis potensi bahaya dan salah satu perusahaan yang konsisten menjalankan hal tersebut adalah PT. Macanan Jaya Cemerlang. PT. Macanan Jaya Cemerlang (MJC) adalah perusahaan penerbit dan percetakan yang beralamatkan di Jalan Ki Hajar Dewantoro, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah. Dalam produksinya PT. Macanan Jaya Cemerlang mengerjakan berbagai macam proyek pengadaan, buku sekolah berskala nasional dan kemasan untuk beberapa produk makanan.

PT. Macanan Jaya Cemerlang sudah lebih dari 5 tahun menerapkan metode 4M dalam proses analisis potensi bahaya. Namun faktor keselamatan kerja masih kurang diperhatikan dalam penerapannya. Hal ini dapat dilihat dari data

kecelakaan kerja, bahwa pada tahun 2015 hingga 2016 jumlah kecelakaan kerja yang telah terjadi tidak mengalami penurunan, yaitu sebanyak 6 kecelakaan kerja yang identik pada departemen kerja yang sama, yaitu departemen *Web Print*. Risiko terparah dari kecelakaan tersebut adalah amputasi kaki. Kecelakaan kerja sering terjadi karena 2 tindakan pengendalian bahaya belum dilakukan secara optimal. Pengendalian suatu bahaya dapat dilakukan dengan langkah awal melakukan analisis potensi bahaya agar selanjutnya dapat dilakukan upaya pengendalian bahaya dengan lebih optimal. Sejauh ini, PT. Macanan Jaya Cemerlang belum melakukan proses analisis tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan usulan pengendalian bahaya kerja, oleh karena itu akan dilakukan proses analisis potensi bahaya terlebih dahulu. Proses analisis potensi bahaya dilakukan dengan metode *Risk Assesement* yaitu metode untuk menilai seberapa besar tingkat risiko suatu bahaya pada suatu aktivitas kerja. Pemberian usulan pengendalian bahaya akan dilakukan dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA), yaitu metode yang berfungsi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mencatat risiko-risiko bahaya yang ada dalam suatu proses produksi. Kedua metode ini bersifat saling membantu dalam proses penelitian. Proses menganalisis dan mengendalikan bahaya yang ada diharapkan akan meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang terdapat di PT. Macanan Jaya Cemerlang (MJC) antara lain:

- a. Potensi bahaya apa saja yang terdapat pada masing-masing pekerjaan di bagian *Web Print* ?
- b. Upaya pengendalian apa yang paling tepat digunakan agar produktivitas kerja pada bagian *Web Print* tercapai ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Mengetahui potensi bahaya pada setiap aktivitas produksi yang ada di bagian *Web Print*.
- b. Memberikan usulan pengendalian terhadap potensi bahaya yang telah diketahui sebelumnya.

#### 1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dan usulan perbaikan ini dilakukan pada bagian *Web Print* PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- b. Data yang digunakan hanya dalam kurun waktu 3 tahun yaitu pada tahun 2014 hingga tahun 2016.
- c. Identifikasi bahaya setiap aktivitas produksi dan penilaian resiko menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) dan *risk assessment*.

